

Pembinaan dan Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Penjualan dan Pemasaran Produk Batik pada Kelompok Batik Sartika, Badran, Bumijo Yogyakarta

Yennisa¹, Hari Purnama², Vidya Vitta Adhivinna³, Ratna Purnama Sari⁴, Rani Eka Diansari⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta

¹Email: icha.yennisa@upy.ac.id

³Email: adhivinna@upy.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Badran, Bumijo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pengabdian ini berupa pembinaan, penyuluhan dan pendampingan perhitungan Harga Pokok Penjualan atas produk yang dihasilkan yaitu berupa kerajinan Batik. Pelatihan Perhitungan Harga pokok penjualan sangatlah penting karena digunakan untuk penyusunan harga jual suatu produk yang dihasilkan. Kondisi yang terjadi pada ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Kelompok Sartika, Kampung Badran, Bumijo, Daerah Istimewa Yogyakarta menentukan harga jual hanya berdasarkan atas azas perkiraan saja, dan rata-rata dari mereka tidak mengetahui secara terperinci jumlah dari besaran biaya yang mereka keluarkan untuk membuat suatu produk Batik. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi bahwa kegiatan yang mereka lakukan selain bisa mengisi waktu dengan lebih produktif, membantu memberdayakan perempuan dan rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan yang jika di kelola dengan baik berpotensi dijadikan untuk menambah pendapatan keluarga dan masyarakat. Pengabdian ini berdurasi waktu kurang lebih 2 jam setiap kedatangan sesuai waktu yang telah dijadwalkan oleh pihak terkait. Pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar.

Kata Kunci : Harga Pokok Penjualan, Biaya

PENDAHULUAN

Analisis Situasi dan latar Belakang

Seorang Ibu adalah seorang wanita yang tidak pernah lelah untuk mengabdikan dirinya untuk keluarga dan selalu berusaha untuk menjadi seorang individu yang bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya. Gambaran seperti itulah yang dapat kami tangkap dari kelompok Sartika, kampung Badran, Bumijo Yogyakarta. Kelompok Sartika berusaha menghimpun ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai kesempatan untuk bekerja keluar rumah karena dedikasinyanya kepada keluarga. Sekalipun tidak bekerja seorang ibu juga dapat melakukan banyak hal-hal yang positif dan bermanfaat di sela-sela waktu senggangnya. Berbagai macam keterampilan dan kegiatan dapat dilakukan untuk mengisi waktu senggang agar bermanfaat dan dapat menghasilkan . Kelompok Sartika membekali berbagai macam keterampilan kepada ibu-ibu di Kampung Badran, Bumijo Yogyakarta dengan berbagai macam keterampilan diantaranya adalah keterampilan untuk membuat Batik Tulis. Keterampilan membatik ini diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga yang tergabung di kelompok Sartika dengan menggunakan perlengkapan sederhana, dengan membatik ibu-ibu diharapkan dapat menyalurkan hobby serta dapat menambah

ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>

penghasilan untuk keluarga. Selain itu kegiatan membuat batik juga diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas yang dapat mendatangkan penghasilan tambahan. Pelatihan keterampilan membuat batik yang diadakan kelompok Sartika memang telah banyak pesertanya dan memiliki tenaga pelatih yang berpengalaman, akan tetapi kegiatan pelatihan yang selama ini dilakukan di kelompok Sartika ini hanya sebatas pelatihan sederhana dengan perlengkapan terbatas dan seadanya dan hanya fokus dengan hal hal yang terkait dengan bagaimana membuat suatu produk Batik Tulis saja. Kegiatan Pelatihan tidak disertai dengan tata cara perhitungan harga pokok penjualan atas produk yang dihasilkan serta bagaimana memasarkan produk produk yang dihasilkan. Oleh karena hal tersebut, dengan adanya pengabdian ini peserta akan diarahkan untuk dapat menghitung harga pokok penjualan serta teknik bagaimana memasarkan produk dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dalam bentuk pendampingan yang disusun dalam tahapan sebagai berikut :

- Pendampingan penyusunan anggaran atas belanja bahan batik tulis.
- Pendampingan penentuan harga pokok penjualan.
- Pendampingan pembuatan laporan penjualan dan produksi
- Pendampingan teknik pemasaran produk.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa model pelatihan (ceramah), penyuluhan, diskusi, praktek dan pendampingan langsung saat praktek pelatihan. Pengabdian akan memberikan keterampilan dan tutorial serta modul yang berisi materi mengenai penentuan harga pokok penjualan serta memberikan modul yang berisi program-program pemasaran suatu produk.

Durasi pelatihan berkisar 1 (satu) jam sampai 2 jam setiap kali pertemuan selama 4 (empat) kali pertemuan . Penyaji pelatihan/kursus ini berjumlah 1 (satu) orang. Pelatihan dilaksanakan dengan sistem kelas dengan metode menggunakan modul dan praktek. Dengan rincian agenda setiap pertemuan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pertama adalah survey ke lokasi pengabdian untuk memastikan bahwa lokasi pengabdian menerima rencana pengabdian yang akan dilakukan oleh pengabdian.
- b. Pada pertemuan pertama dialokasikan waktu kurang lebih 2 (dua) jam untuk pemberian materi terkait penentuan harga pokok produksi dan harga jual produk yang dihasilkan (Batik Tulis)
- c. Pada pertemuan kedua dialokasikan waktu kurang lebih 2 (dua) jam untuk pemberian pengarahan mengenai teknik dan metode yang tepat untuk pemasaran suatu produk.
- d. Pada pertemuan ketiga dialokasikan waktu kurang lebih 2 (dua) jam untuk mereview kemampuan peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh pada pertemuan-pertemuan sebelumnya terkait penentuan harga pokok produksi, harga jual, dll

HASIL DAN PEMBAHASAN

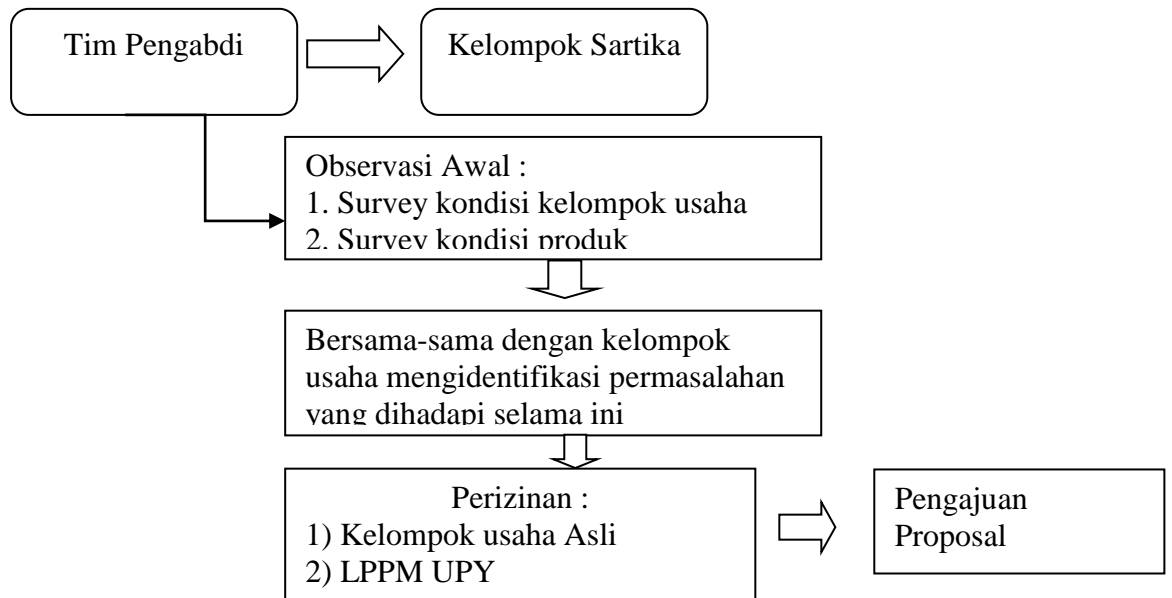
1. Solusi

Dengan adanya pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan oleh pengabdian, pengabdian dapat menawarkan berbagai macam solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelatihan membuat batik kelompok Sartika yang telah dilaksanakan selama ini diantara tergambar dalam tahapan sebagai berikut :

Tabel 1.
Permasalahan Mitra Yang Dihadapi

Aspek	Permasalahan
Pengelolaan Keuangan	Belum mampu menentukan harga pokok penjualan
	Belum dapat membuat anggaran produksi & penjualan
	Belum memiliki laporan penjualan & produksi yang rutin dibuat untuk menentukan harga jual produk
	Belum dapat mengestimasi jumlah laba yang diharapkan dan dihasilkan atas suatu produksi
Pemasaran	Teknik pemasaran masih sederhana
	Hanya menjual produk berdasarkan pesanan saja

Justifikasi tim pengabdian bersama dengan kelompok Sartika dalam menentukan permasalahan dan penyusunan proposal dapat dilihat berdasarkan gambar di bawah ini :



Gambar 1.
Alur Penyusunan Proposal

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yang telah dijabarkan diatas, maka pengabdian menawarkan berbagai macam solusi sebagai berikut:

Tabel 2
Solusi dan luaran yang dihasilkan kelompok usaha

Jenis Solusi	Luaran yang dihasilkan
1. Manajemen Pengelolaan Keuangan	a. Memberi arahan bagaimana menghitung Harga Pokok Produksi, Menentukan harga jual suatu produk yang dihasilkan dari proses Membatik yang dilakukan kelompok Sartika. b. Membuatkan Modul serta tutorial rumusan yang berisi penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual. c. Pendampingan dan penyuluhan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dan penentuan Harga Jual.
2. Manajemen Pemasaran	a. Membuatkan referensi mengenai teknik pemasaran suatu produk mulai dari kemasan sampai dengan quality control produk. b. Merekomendasikan relasi untuk dapat diajak menjadi mitra bisnis dalam memasarkan produk batik yang telah dihasilkan.

Profil Kelompok Sartika Desa Badran Yogyakarta :

Kelompok ibu ibu rumah tangga yang saat ini diketuai oleh ibu Partini ini terletak di Desa Badran, Kecamatan Bumijo dinamakan kelompok Sartika. Kelompok Sartika lahir pada tahun 2006 lalu, awal mulanya kelompok sartika adalah kelompok ibu-ibu yang ahli menjahit dan kemudian berkembang menjadi wadah untuk masyarakat khususnya ibu ibu rumah tangga di Badran untuk berkreasi dan menambah penghasilan masyarakat. Kelompok sartika juga merupakan wadah yang digunakan untuk menghilangkan stigma masyarakat mengenai Kampung Preman yang disematkan pada Desa Badran. Desa Badran memang terkenal dengan stigma negatif, karena mulai anak-anak jalanan, preman hidup disitu dengan segala ketidak teraturannya dan menjadinya kesan negative terhadap masyarakatnya. Tetapi nyatanya memang badran saat ini sudah bertransformasi menjadi kampung Ramah Anak, kampung wisata edukatif, dan kampung kreatif. Dukungan pemerintah dalam program penataan kawasan, membuat Desa / Kampung badran menjadi lebih berdaya. Lahirnya Kelompok Sartika juga wujud dari transformasi Desa badran.

Berdasarkan tahapan yang dijabarkan di metode penelitian, maka pengabdian dilakukan dengan langkah berikut ini :

- a. Kegiatan Pertama adalah dilakukan survey oleh anggota pengabdian ke rencana lokasi pengabdian untuk memastikan apakah tempat tersebut dapat menerima kegiatan pengabdian yang direncanakan
- b. Kegiatan selanjutnya yang pengabdi lakukan adalah menyerahkan surat tugas kepada Tempat Pengabdian dan memastikan jadwal pengabdian.

- c. Pada pertemuan pertama dengan Kelompok Sartika dialokasikan waktu kurang lebih 2 jam untuk melakukan diskusi mengenai wirausaha bermula dari hobby dalam diskusi ini diperoleh pemahaman bahwa sebagian peserta adalah ibu-ibu rumah tangga yang mulainya tidak mempunyai keahlian dalam membatik, akan tetapi kemudian mendapatkan pengarahan dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan kemudian mengikuti pelatihan membatik. Kenyataannya mereka memang belum secara profesional melakukan penjualan hasil karya mereka, mereka hanya membuat batik sesekali waktu, dan membatik sesuai dengan pesanan. Dan ketika ada pesanan mereka menjual hasil karyanya dengan Harga Jual yang sebenarnya relative murah, karena hanya berdasarkan kira-kira saja. Sistem Penjualannya pun hanya promosi dari mulut ke mulut, dan belum secara konsisten melakukan promosi penjualan. Berdasarkan temuan tersebut pengabdian berusaha untuk menjabarkan bahwa sebenarnya ibu-ibu peserta pelatihan dapat memanfaatkan keahlian yang mereka miliki di sela-sela aktivitas ibu rumah tangga tersebut yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.
- d. Pada pertemuan kedua dengan kelompok Sartika dialokasikan waktu 2 jam untuk berdiskusi ulang terkait bagaimana memanfaatkan keahlian membatik untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Kebanyakan mereka anggota kelompok Sartika yang Mematik, menjual karya mereka hanya berdasarkan ilmu perkiraan dan tidak memperhitungkan tenaga kerja yang mereka gunakan sehingga dalam pertemuan kedua pengabdian berusaha menjabarkan mengenai penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga pokok penjualan.
- e. Pada pertemuan ketiga dialokasikan waktu kurang lebih 3 (tiga) jam, lebih lama dari pertemuan sebelumnya, karena pengabdian melakukan review kemampuan peserta dalam mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh pada pertemuan-pertemuan sebelumnya terkait penentuan harga pokok produksi, harga jual, setelah itu pengabdian memberikan pengarahan mengenai teknik dalam pemasaran produk yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan terkait dengan penentuan harga pokok penjualan di Kelompok Sartika Desa Badran Bumijo Yogyakarta ternyata sangat dibutuhkan. Karena kelompok belum paham betul bagaimana menghargai sumber daya manusia dalam perhitungan penentuan harga jual produk yang mereka hasilkan. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan baik dan lancar.

SARAN

Untuk selanjutnya dapat dilakukan kegiatan yang berkelanjutan, agar program capaian yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert dan V. Govindarajan. 2012. Management Control System 12th edition. McGraw Hill : New York.
- Kotler, Philip. 2006. Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi kesebelas. PT Indeks Gramedia : Jakarta
- Nugroho, Banu Tri. 2006. Menambah Daya Tarik Melalui Keindahan. <http://mipa.uns.ac.id~science/tutorial.doc> (diunduh 27 April 2016).
- Rusdianto. 2006. Akuntansi Manajemen : Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen. Grasindo : Jakarta.
- Universitas PGRI Yogyakarta. 2016. *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta
- William K.Carter. *Akuntansi Biaya*. Thomson edisi terbaru.